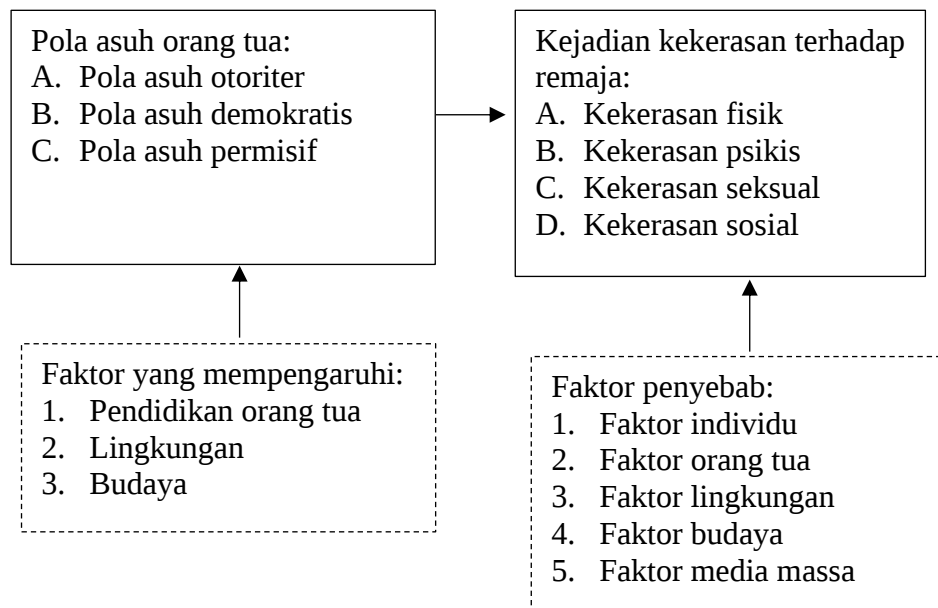


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang sebelumnya dikembangkan dalam tinjauan pustaka. Hal ini dapat diartikan sebagai suatu konstruksi yang dilakukan peneliti untuk memvisualisasikan hubungan antara variabel yang diukur dan diamati setelah membaca berbagai teori yang ada kemudian mengembangkan sendiri teori yang menjadi dasar penelitiannya (Masturoh and Anggita, 2018).



Keterangan :

- : yang diteliti
- : yang tidak diteliti
- > : alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Perilaku Kekerasan Pada Anak Remaja

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah orang atau objek yang bervariasi dan mengacu pada jenis, karakteristik, atau dimensi suatu objek yang mungkin merupakan fitur karakteristik. Misalnya umur, berat badan, pendidikan, motivasi, pengetahuan dan variabel lainnya (Masturoh and Anggita, 2018). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel yang mempengaruhi atau menentukan nilai variabel lain disebut variabel bebas. Faktor-faktor bebas umumnya dikendalikan, diperhatikan dan diestimasi untuk menentukan hubungan atau pengaruhnya terhadap faktor-faktor yang berbeda (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pola asuh orang tua.

b. Variabel terikat

Variabel *dependent* merupakan hasil dari keberadaan variabel lain dan merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui apakah variabel *independent* tersebut mempunyai hubungan atau pengaruh (Nursalam, 2015). Variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah perilaku kekerasan pada anak remaja.

2. Definisi operasional penelitian

Definisi variabel yang akan dikaji secara operasional di lapangan untuk memudahkan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data disebut definisi operasional. Ketika definisi operasional dibuat dalam konteks pengumpulan data yang mengarah pada penciptaan dan pengembangan alat penelitian dengan

operasional yang tepat. Hal ini, dapat dengan mudah menunjukkan ketepatan batasan ruang lingkup penelitian atau mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang variabel yang sedang diteliti (Masturoh and Anggita, 2018).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel
Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Perilaku Kekerasan
Pada Anak Remaja Di SMA Negeri 4 Denpasar
Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5	6
1	Pola Asuh Orang Tua	Cara yang diterapkan orang tua untuk mendidik anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari	Kuesioner Pola Asuh Orang Tua	Nominal	1. Pola asuh demokratis 2. Pola asuh otoriter 3. Pola asuh permisif Nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing pola asuh menunjukkan kecenderungan pola asuh yang diterima responden. Apabila didapatkan nilai yang sama maka akan dikategorikan sebagai jenis pola asuh kombinasi.

1	2	3	4	5	6
2	Perilaku Kekerasan Pada Anak Remaja	Segala bentuk tindakan menyakiti yang dilakukan oleh orang tua dan dirasakan oleh remaja,	Kuesioner Perilaku kekerasan pada anak remaja	Nominal	Hasil dari kuesioner perilaku kekerasan pada anak remaja dikelompokkan menjadi : 1. Skor ≥ 90 = Mengalami kekerasan 2. Skor ≤ 90 = Tidak mengalami kekerasan

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara dari temuan penelitian karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang ada dan belum mencakup data empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data (Hardani *et al.*, 2020). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan pada anak remaja di SMA Negeri 4 Denpasar tahun 2023.